SERTIFIKAT

No : 04/ABDIMAS/DPP-ADAI/VI/09/2021

Diberikan Kepada

Kasmawati

Atas Partisipasinya Sebagai :

Peserta

Kegiatan Pengabdian Masyarakat Asosiasi Dosen Akuntansi Indonesia (ADAI)
Kolaborasi Lintas Kampus dengan Tema "Pendampingan Strategi Pengembangan Bisnis Batik dan Penyusunan Laporan Keuangan sederhana Pengrajin Batik se Solo Raya", di Solo Jawa Tengah (via zoom).
Sabtu, 25 September 2021

Ketua Umum DPP ADAI	Ketua Panitia Abdimas Ke VI ADAI	Mitra Masyarakat Batik Wijaya Kusuma & Batik Danny
Dr. Arfan Ikhsan Lubis., SE., M.Si	**Syahrijal Hidayat., SE., M.Ak**	**Sidiq Pramono**
NIDN. 0028017901	**NIDN. 0108057502**	

Pengabdian Masyarakat Nasional ke VI

ASOSIASI DOSEN AKUNTANSI INDONESIA

Kolaborasi Lintas Kampus

T.A SEMESTER GANJIL 2021/2022

THEMA :

PENDAMPINGAN STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS BATIK DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PENGRAJIN BATIK SE SOLO RAYA

Bank BNI
Rek Asosiasi Dosen Akuntansi Indonesia
No. Rek. 0618133292

OPENING SPEECH

Dr. Arfan Ikhsan Lubis., SE., M.Si

MODERATOR

Dr. Lilis Maryasih., SE., M.Si., Akt., CA

NARASUMBER 1

Prof. Dr. Rahmawati., SE., M.Si., Akt., CA

NARASUMBER 2

Dr. Edy Supriono., SE., M.Si., Akt., CA

CONTACT PERSON

Alistraja Dison Silalahi	HP : 0812 6044 4843
Vince Ariani	HP : 0815 3376 87331
Putri Kemala Dewi Lubis	HP : 0813 7302 0013
Hastuti Olivia	HP : 0812 6087 6102
Syahrijal Hidayat	HP : 0823 63644 9000

Tanggal : Sabtu, 25 /09/ 2021
Waktu : 08.30 wib s/d selesai
Tempat : Pengrajin Batik se Solo Raya via Zoom
Biaya : IDR 150.000 (ADAI)
IDR 200.000 (Non ADAI)

Cerdas Emosional, Cerdas Spritual, Cerdas Intelektual

L A P O R A N A K H I R

P E N G A B D I A N
M A S Y A R A K A T

TOPIK PENGABDIAN :

"PENDAMPINGAN STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS BATIK DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PENGRAJIN BATIK SE SOLO RAYA"

ASOSIASI DOSEN AKUNTANSI INDONESIA
[ADAI]

T.A SEMESTER GANJIL 2021/2022

H A L A M A N P E N G E S A H A N

Judul Penelitian	:	"Pendampingan Strategi Pengembangan Bisnis Batik Dan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pengrajin Batik Se Solo Raya"
Bidang Pengabdian	:	Sosial Humaniora
Ketua Pengabdian Masyarakat		
a. Nama lengkap	:	Syahrijal Hidayat., SE., M.Ak
b. Jenis Kelamin	:	Laki-laki
c. NIP	:	
d. NIDN	:	0108057502
e. Jabatan Fungsional	:	Asisten Ahli
f. JabatanStruktural	:	Dosen STIE Muhammadiyah Asahan
g. Fakultas/Jurusan	:	Akuntansi
h. Pusat Penelitian	:	Bidang Pengabdian Masyarakat ADAI
i. Alamat	:	Jl. Bromo Komplek BBC 43 Medan
i. Telepon/Faks/email		-
Waktu Pengabdian	:	25 September 2021
Tahun Akademik	:	Semester Ganjil 2021/2022
Tempat	:	Pengrajin Batik se Solo Raya Jawa Tengah (via zoom)
Biaya ABDIMAS ADAI ke 6	:	-

Menyetujui :
Ketua DPP
Asosiasi Dosen Akuntansi Indonesia (ADAI)

Medan, 27 September 2021
Ketua ABDIMAS ADAI ke 6 :

Dr. Arfan Ikhsan Lubis, SE, M.Si
NIDN. 0028017901

Syahrijal Hidayat., SE, M.Ak
NIDN. 0108057502

DEWAN PIMPINAN PUSAT
ASOSIASI DOSEN AKUNTANSI INDONESIA

Sekretariat : Jl. Bromo Komp. Bromo Bisnis Center No.43 Medan, e-mail: dppadaina@gmail.com
website : www.adaindonesia.or.id

BERITA ACARA
PENGABDIAN MASYARAKAT NASIONAL
Nomor : 14/SK/DPP-ADA.I/09/2021

Pada hari ini : Sabtu, Tanggal : 25 September 2020, Bertempat : Di Pengrajin Batik se Solo Raya, Solo - Jawa Tengah.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Syahrijal Hidayat, SE., M.Ak
Jabatan : Ketua Panitia Abdimas ke-6 ADAI

Dengan Pihak Mitra :

Nama : Sidiq Pramono
Jabatan : Pengrajin Batik se Solo Raya
Nama Instansi/Badan : Batik Wijaya Kusuma & Batik Danny

Menyatakan bahwa telah dilaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat:

Bentuk Kegiatan : Pengabdian Kepada Masyarakat
Thema Kegiatan : **"Pendampingan Strategi Pengembangan Bisnis Batik Dan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pengrajin Batik Se Solo Raya"**
Pelaksana : 1. Dr. Arfan Ikhsan Lubis., SE., M.Si (Ketua Umum ADAI)
2. Syahrijal Hidayat, SE., M.Ak (Ketua Panitia)
3. Seluruh Anggota ADAI yang terlibat (Nama terlampir)
Tanggal Pelaksanaan : 25 September 2021
Tempat Pelaksanaan : Pengrajin Batik se Solo Raya
Solo – Jawa Tengah.
Keterangan (Jika ada) : _____

Pihak Mitra menyatakan menerima pelaksanaan kegiatan tersebut di atas dengan baik.

Demikian berita acara ini kami buat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Solo, 25 September 2021

Ketua Panitia,

Syahrijal Hidayat., SE., M.Ak
NIDN. 0108057502

Mitra Masyarakat,

Sidiq Pramono

MITRA KERJASAMA
PENGABDIAN MASYARAKAT NASIONAL
ASOSIASI DOSEN AKUNTANSI INDONESIA (ADAI) KE 6

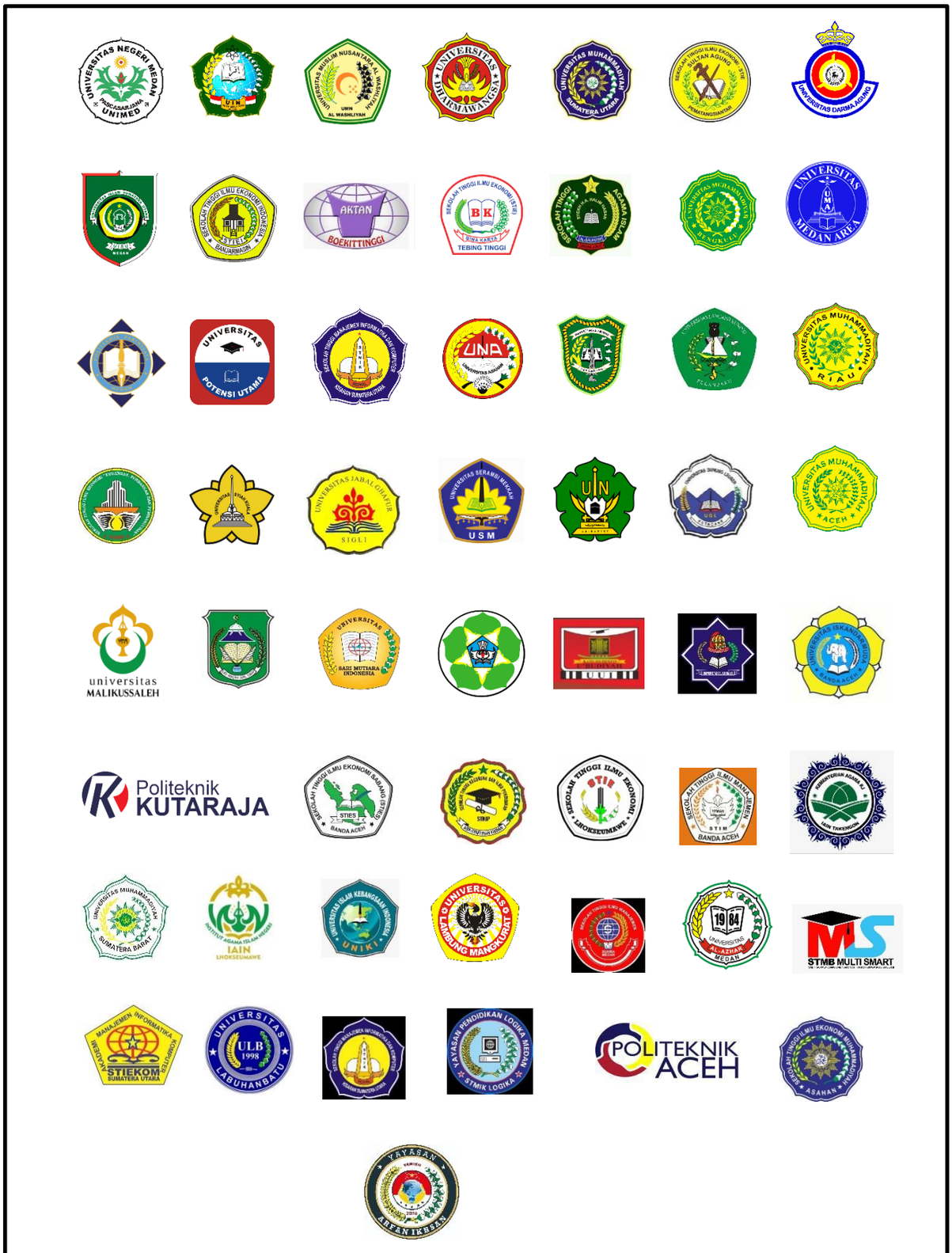

NO	NAMA PERGURUAN TINGGI
1	Universitas Negeri Medan (UNIMED)
2	Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU)
3	Universitas Islam Sumatera Utara (UISU)
4	Universitas Dharmawangsa (UNDHAR)
5	Universitas Medan Area (UMA)
6	Universitas Al-Azhar Medan
7	Universitas Labuhanbatu
8	Universitas Islam Labuhanbatu
9	Universitas Darma Agung
10	Universitas Harapan
11	Universitas Muhammadiyah Aceh
12	Universitas Serambi Mekkah
13	Universitas Samudra
14	Universitas Syiah Kuala
15	Universitas Jabal Ghafur
16	Universitas Malikussaleh
17	Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
18	Universitas Gunung Leuser
19	Universitas Iskandarmuda
20	Universitas Teuku Umar
21	Universitas Mahaputra Muhammad Yamin
22	Universitas Muhammadiyah Riau
23	Universitas Putera Batam
24	Universitas Muhammadiyah Bengkulu
25	Universitas Muhammadiyah Palembang
26	Universitas Lambung Mangkurat
27	Univeristas Bayangkara Jakarta
28	Universitas Teknokrat Indonesia
29	Universitas Mercu Buana
30	Universitas Pelita Bangsa
31	Universitas Pendidikan Indonesia
32	Universitas Bale Bandung
33	Universitas Muria Kudus
34	Universitas Muhammadiyah Kudus
35	Universitas Ngudi Waluyo Semarang
36	Universitas Janabadra
37	Universitas Yapis Papua (UNIYAP)

38	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim
39	Universitas Negeri Makassar
40	STIE Muhammadiyah Asahan
41	STMIK Logika Medan
42	STAI Islaiyah Binjai
43	Akademi Akuntansi YPK Medan
44	STIE Sultan Agung
45	STIE Bina Karya
46	Poltek Ganseha
47	Poltek Pariwisata
48	STMB Multismart
49	STIE Sabang Banda Aceh
50	Poltek Aceh
51	IAIN Takengon
52	IAIN Lhokseumawe
53	Poltek Kutaraja
54	STIM Pase
55	STIS Al-Hilal Sigli
56	Akademi Akuntansi Indonesia Padang
57	STIE Bangkinang
58	STAIN Bengkalis
59	STAI Hubbulwathan Duri
60	STIE Rahmaniyah Sekayu
61	STIE Indonesia Banjasmasin
62	STIE Pancasetia
63	STIE Balikpapan
64	ITB Swadharma
65	Inst Prasetya Mandiri Lampung
66	STIE Gentiaras
67	STIE Wiga Lumajang

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan
Berita Acara
Halaman Undangan
Halaman Surat Tugas
Mitra Kerjasama ABDIMAS NASIONAL ADAI KE - 6
Daftar Isi

BAB I PENDAHULUAN

- **A. Latar Belakang**
- **B. Permasalahan Mitra**
- **C. Tujuan dan Manfaat Kegiatan**

BAB II METODE PELAKSANAAN ABDIMAS

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB IV PENUTUP

LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Batik merupakan budaya yang telah lama berkembang dan dikenal olehmasyarakat Indonesia. Kata batik mempunyai beberapa pengertian. MenurutHamzuri dalam bukunya yang berjudul Batik Klasik, pengertian batik merupakansuatu cara untuk memberi hiasan pada kain dengan cara menutupi bagian-bagiantertentu dengan menggunakan perintang. Zat perintang yang sering digunakanialah lilin atau malam.kain yang sudah digambar dengan menggunakan malamkemudian diberi warna dengan cara pencelupan.setelah itu malam dihilangkandengan cara merebus kain. Akhirnya dihasilkan sehelai kain yang disebut batik berupa beragam motif yang mempunyai sifat-sifat khusus. Batik merupakan warisan budaya bangsa Indonesia yang adi luhung. Hampir setiap daerah di Indonesia memiliki seni dan motif batik sendiri.Batik merupakan warisan budaya yang harus dilestarikan. Potensi bisnis batik memang tidak ada matinya. Apalagi pemerintah sudah mengesahkan hari batik se Indonesia untuk mempertahankan dan mengembangkan batik Indonesia.Tentu ini merupakan peluang bisnis yang bagus di bisnis batik. Hal ini terlihat dari perkembangan bisnis batik di Solo. Banyaknya bermunculan pebisnis batik menyebabkan para pelaku lama di bisnis batik atau pengrajin batik harus melalukan inovasi baik di bidang teknologi berproduksi, maupun corak dan warna serta kualitas bahan/kain batik tersebut.

Solo merupakan sebuah kota ramai yang berada di wilayah provinsi Jawa Tengah. Sebagai kota yang masih masuk dalam Karesidenan Surakarta, Solo masih sangat lekat dengan budaya Jawa. “The Spirit of Java” merupakan slogan yang dimiliki kota ini. Slogan ini menunjukkan sebuah tekad mengakar untuk melestarikan budaya Jawa. Selain dikenal dengan kekentalan adat Jawa, Solo juga dikenal sebagai ikon batik. Motif batik solo yang dihasilkan pun beragam. Bahkan batik Solo telah sampai ke pasar luar negeri. Tak ayal batik Solo menjadi salah satu daya tarik wisatawan ketika berkunjung. Beberapa sentra batik Solo adalah kampung batik Laweyan, dan kawasan kampong wisata batik Kauman. Laweyan merupakan daerah perajin batik berasal. Batik sudah menjadi darah daging bagi masyarakatnya, dan biasanya diturunkan dari leluhurnya

Batik solo merupakan batik yang sudah berkembang lama. Batik ini pun mempunyai ciri tersendiri baik itu berupa batik cap, printing dan batik tulis. Ciri tersebut merupakan hal teknis keunggulan dari batik solo klasik/tradisional. Batik solo lebih cenderung memenuhi atau mengikuti selera konsumen dari berbagai daerah (lebih kepada pemenuhan komoditas perdagangan dan komersialitas), sehingga warna-warna batiknya lebih atraktif dengan menggunakan banyak warna.

Solo merupakan kota yang ramai terletak di wilayah karesidenan surakarta berada diwilayah provinsi jawa tengah. Solo hingga kini terkenal dengan masih lekatnya budaya Jawa. Solo mempunyai tekat untuk terus melestarikan budaya jawa dengan menggunakan sloganyang kini terkenal dengan *The Spirit of Java*. Solo kini juga terkenal dengan icon batik, batik solo dijadikan juga andalan wisatawanketika berkunjung ke solo, terutama wilayah yang menjadi pusat sentra batik solo adalah dikampung batik laweyan dan kawasan kampung wisata batik kauman. Batik solo sendiri menjadi produk lokal andalan yang sudah terkenal di Indonesia dan sudah di export ke luar negeri. Batik sendiri merupakan ciri khas budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia. Pada jaman dahulu perempuan perempuan Jawa menjadikan ketrampilan membatik sebagai mata pencahariannya dalam kehidupan sehari hari. Sehingga terkenal pada jaman dahulu pekerjaanmembatik adalah pekerjaan eksklusif. Batik solo sendiri terkenal dengan corak tradisionalnya, baik dalam proses cap maupun proses tulisnya. Bahan bahanya sendiri asih menggunakan bahan lokal, seperti bahan untuk pewarnaan batik menggunakan bahan dari Soga jawa, sedangkan pola batik solo yangterkenal di indonesia adalah pola Sidomukti dan pola sidoluruh.

B. Permasalahan Mitra

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh TIM Abdimas ADAI,permasalahan yang dihadapi UMKM batik di Solo adalah sebagai berikut :

1. Belum terealisasikan potensi yang dimiliki UKM batik karena minimnya pengetahuan manajemen keuangan/permodalan.

2. Belum adanya kesadaran UKM batik untuk membenahi manajemen keuangan sehingga dapat menyelesaikan permasalahan keuangannya terutama berkaitan dengan masalah permodalan.
3. Belum adanya pihak yang memfasilitasi UMKM batik wijaya kusuma untuk merealisasikan potensi yang dimilki sehingga dapat membantu dalam mengatasi masalah permodalan untuk meningkatkan kinerja keuangan.
4. Belum adanya koordinasi yang baik antara pihak terkait maupun dengan UMKM batik wijaya kusuma dalam upaya perolehan modal dan persyaratan yang perlu dipenuhi UMKM dalam perolehan modal.

C. Tujuan dan Manfaat Kegaiatan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi para pelaku bisnis batik dan dalam rangka pemberdayaan pelaku UMKM batik di Solo yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pengelolaan keuangan dan permodalan serta membantu dalam mengoordinasi antara pihak terkait dengan UMKM batik wijaya kusuma dalam upaya perolehan modal dan persyaratan yang perlu dipenuhi UMKM dalam perolehan modal melalui :

1. Melakukan pelatihan/ penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya manajemen keuangan.
2. Melakukan pelatihan/ penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang perencanaan modal, pengelolaan modal dan pendistribusian keuntungan dan pencatatan keuangan.

BAB II METODE PELAKSANAAN ABDIMAS

Pendekatan yang dipakai dalam kegiatan Abdimas ini : 1). Metode Ceramah. Dalam kesempatan ini Tim abdimas ADAI memberikan ceramah kepada para pelaku usaha Batik di solo raya yang bertempat di salah satu toko batik yaitu batik wijaya kusuma dan batik Danny. Materi ceramah yang diberikan tentang pentingnya manajemen bagi perkembangan UMKM Batik. 2) Metode Pelatihan dan demontrasi dalam kesempatan ini Tim Abdimas memberikan pelatihan dan demostrasi tentang pengelolaan dan perencanaan permodalan, pelaporan keuangan dan alat alat yang diperlukan untuk membuat laporan keuangan. Sedangkan metode perolehan data pada Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan oleh Tim Abdimas ADAI tentang Manajemen Keuangan adalah berupa tanya jawab dan diskusi dengan peserta pelatihan tentang permasalahan yang dihadapi dan bagaimana menemukan solusinya.

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

Motif Batik Solo

Pada awal keberadaannya, motif batik terbentuk dari simbol-simbol bermakna, yang bernuansa tradisional Jawa, Islami, Hinduisme, dan Budhisme. Dalam perkembangannya, batik diperkaya oleh nuansa budaya lain seperti Cina dan Eropa modern. Herry Lisbijanto (2013: 10-12) memaparkan bahwa ada 3 jenis batik menurut teknik pembuatannya, yaitu:

a. Batik Tulis

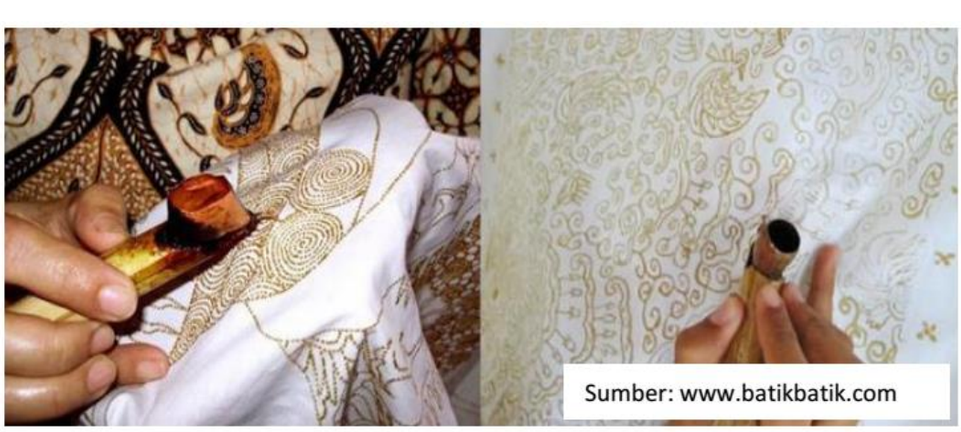

Batik tulis dibuat secara manual menggunakan tangan dengan alat bantu canting untuk menerakan malam pada corak batik (Gambar 1). Pembuatan batik tulis

membutuhkan kesabaran dan ketelatenan yang tinggi karena setiap titik dalam motif berpengaruh pada hasil akhirnya. Motif yang dihasilkan dengan cara ini tidak akan sama persis. Kerumitan ini yang menyebabkan harga batik tulis sangat mahal. Jenis batik ini dipakai raja, pembesar keraton, dan bangsawan sebagai simbol kemewahan.

Gambar 1. Menerakan Malam pada Batik Tulis

b. Batik Cap

Gambar 2. Membuat Pola Batik Menggunakan Cap

Batik cap dibuat dengan menggunakan cap atau semacam stempel motif batik yang terbuat dari tembaga seperti ditunjukkan pada Gambar 2. Cap digunakan untuk menggantikan fungsi canting sehingga dapat mempersingkat waktu pembuatan. Motif batik cap dianggap kurang memiliki nilai seni karena semua motifnya sama persis. Harga batik cap cukup murah karena dapat dibuat secara masal.

c. Batik Lukis

Batik lukis dibuat dengan melukiskan motif menggunakan malam pada kain putih. Pembuatan motif batik lukis tidak terpaku pada pakem motif batik yang ada. Motifnya dibuat sesuai dengan keinginan pelukis tersebut seperti ditunjukkan pada Gambar 3. Batik

lukis ini mempunyai harga yang mahal karena tergolong batik yang eksklusif dan jumlahnya terbatas.

Alat, Bahan dan Proses Membatik

Alat dan bahan yang digunakan untuk membuat batik tulis menurut Asti M. dan Ambar B. Arini (2011:27) ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Gambar Alat dan Bahan Membatik

Gambar	Keterangan
Alat	
Bandul	*Bandul* dapat terbuat dari kayu, logam, atau batu. Fungsinya untuk menahan kain mori yang baru dibatik agar tidak mudah terbang tertiup angin atau tertarik pembatik secara tidak sengaja.

Tahapan awal dalam membuat batik tulis dilakukan dengan membuat pola motif batik. Desain dibuat dengan menggunakan pensil. Langkah selanjutnya adalah menerakan lilin menggunakan canting mengikuti pola yang ada. Tutup dengan lilin bagian-bagian yang akan tetap berwarna putih (tidak berwarna). Gunakan canting untuk pola kecil dan kuas untuk pola berukuran besar.

 Dingklik	*Dingklik* adalah tempat duduk pendek yang digunakan oleh pembatik.
 Gawangan	*Gawangan* digunakan sebagai tempat untuk menggantung kain mori yang akan dibatik. Biasanya gawangan terbuat dari kayu atau bambu sehingga ringan dan mudah dipindah.
 Taplak	Taplak yang digunakan terbuat dari kain yang berfungsi untuk menutup dan melindungi paha pembatik dari tetesan lilin dari canting.
 Kemplongan	*Kemplongan* merupakan meja kayu yang digunakan untuk meratakan kain mori yang kusut sebelum diberi pola batik dan dibatik.
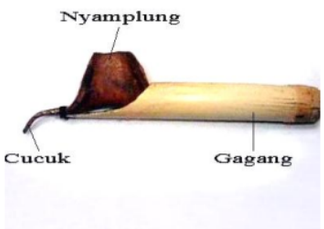 Canting	Canting merupakan alat untuk melukis atau menerakan lilin pada kain mori. Canting digunakan untuk membuat motif kecil, sedangkan kuas digunakan untuk membuat motif besar. Menurut banyaknya *cucuk*, canting dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu : canting *cecekan (1 cucuk),* canting *loron (2 cucuk),* canting *telon (3 cucuk),* canting *prapatan (4 cucuk),* canting *liman(5 cucuk),* canting *byok*(*7 cucuk* atau lebih dengan jumlah ganjil) dan canting *renteng (4 cucuk* atau berjumlah genap, maksimal 6 *cucuk* disusun berjajar).

Tujuannya, supaya saat pencelupan bahan ke dalam larutan pewarna, bagian yang diberi lilin tidak terkena. Api kompor harus manyala dengan api kecil. Berikutnya proses pewarnaan pertama pada bagian yang tidak tertutup oleh lilin dengan mencelupkan kain tersebut pada warna tertentu. Setelah dicelup, kain tersebut dijemur sampai kering. Kemudian dilanjutkan dengan proses pencelupan warna yang kedua. Proses berikutnya, menghilangkan lilin dari kain dengan mencelupkan kain tersebut dengan air panas di atas

tungku. Setelah kain bersih dari lilin dan kering, dapat dilakukan kembali proses pembatikan dengan penutupan lilin untuk menahan warna pertama dan kedua. Proses menghilangkan dan menorehkan lilin dapat dilakukan berulang kali sesuai dengan banyaknya warna dan kompleksitas motif yang diinginkan. Proses selanjutnya adalah nglorot, kain yang telah berubah warna direbus air panas. Tujuannya adalah untuk menghilangkan lapisan lilin, sehingga motif yang telah digambar sebelumnya terlihat jelas. Pencelupan ini tidak akan membuat motif yang telah digambar terkena warna lain, karena bagian atas kain tersebut masih diselumuti lapisan tipis yang tidak sepenuhnya luntur. Setelah selesai, kain dicuci dan dikeringkan.

Motif Batik

UNESCO mengukuhkan batik menjadi milik Indonesia sebagai warisan budaya pada tanggal 2 Oktober 2009. Sehingga tanggal 2 Oktober diperingati sebagai Hari Batik di Indonesia. Sejak pengukuhan ini, batik mulai berkembang pesat di seluruh Indonesia.

Gambar 4. Penyebaran Batik di Indonesia

Gambar 4 memperlihatkan penyebaran batik di Indonesia pada tahun 2009 yang dipaparkan oleh Kementrian Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia. Batik tersebar pada 20 Provinsi, yaitu Nanggroe Aceh Darussalam, Sumatra Barat, Bengkulu, Jambi, Lampung, kepulauan Riau, Banten, DKI Jakarta, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur/Madura, DIY, Bali, Kalimantan Barat, Kalimantan Timur,

Kalimantan Selatan, Sulawesi Selatan, Maluku Utara, Papua, dan Irian Jaya Barat. Terdapat 40.000 unit usaha dan 800.000 tenaga kerja yang tersebar di 20 privinsi tersebut. Keanekaragaman motif batik dari seluruh Indonesia membuat beberapa orang kesulitan untuk mengenalinya. Untuk memudahkan pengenalan, beberapa seniman batik mengelompokkan motif-motif tersebut berdasarkan bentuk geometris setiap motif, yaitu: kelompok dengan ragam hias geometris dan ragam hias non geometris. Menurut Sri Soedewi Samsi (2007: 3) batik dengan ragam hias geometris adalah batik dengan dasar berbentuk bangun geometri seperti persegi, persegi panjang, lingkaran, segitiga, dan lainnya. Contoh dari batik geometris yaitu bentuk motif kawung, parang, nitik, ceplok, dan lain sebagainya. Sedangkan, batik dengan ragam hias nongeometris adalah batik dengan unsur dasar bukan bangun geometris. Ragam hias ini cenderung fleksibel dan lebih menceritakan keadaan alam atau masyarakat sekitar dengan bentuk bunga, daun, hewan, dan lainnya. Contoh dari batik nongeometris yaitu batik motif mega mendung. Perkembangan batik di Indonesia cukup pesat. Tidak hanya secara produksi saja namun juga dengan perkembangan motifnya. Banyak motif-motif baru dan dengan warna-warna yang lebih menarik. Di Jawa terdapat beberapa kelompok motif batik dengan ragam hias geometris, yaitu Ceplok, Kawung, Nitik, dan Parang yang dijabarkan sebagai berikut.

a. Ceplok

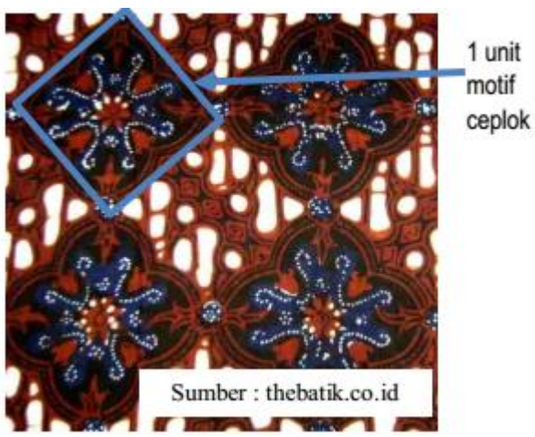

Gambar 5. Batik Ceplok

Gambar 5. Batik Ceplok Ragam hias motif batik kelompok Ceplok selalu memiliki unsur simetris pada motif. Gambar 6 menggambarkan motif Ceplok dengan tatanan belah ketupat yang disusun sedemikian rupa. Ceplok ada yang terbentuk atas garis-garis silang yang membentuk lingkaran, bintang, persegi, persegi panjang, jajaran genjang, bentuk segitiga

(tumpal) dan bentuk lain yang disusun dalam tatanan garis. Ada banyak bentuk yang dapat disebut Ceplok, contohnya yaitu gambar bunga dalam satu belah ketupat. Gambar diatur berjajar secara diagonal dan memenuhi satu kain. Motif Ceplok sering dipadupadankan dengan berbagai motif lainnya untuk mendapatkan motif yang lebih indah. Misalnya gambar garuda pada motif batik parang rusak, motif ini dapat disebut kain motif Parang Rusak Ceplok Garuda. Nama motif batik Ceplok tidak mempunyai susunan baku. Ada yang menyebutkan nama Ceplok di depan, tetapi ada pula yang tidak menyebutkan nama Ceplok di depan.

b. Parang

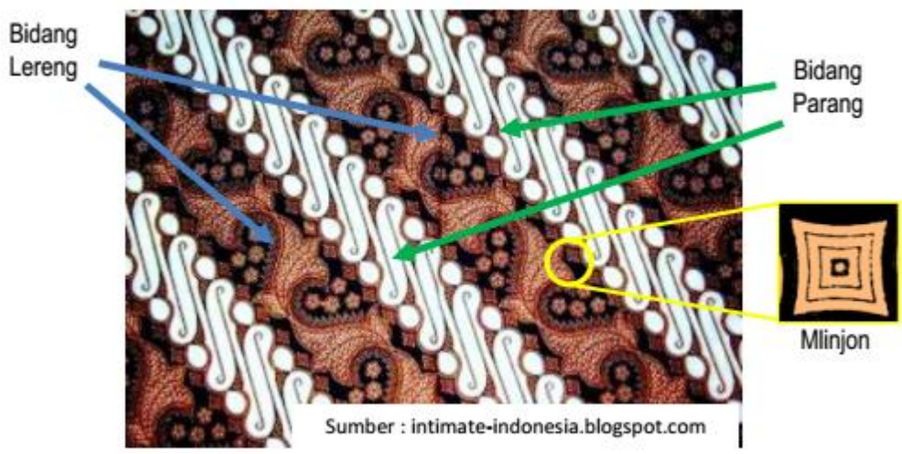

Gambar 6. Batik Parang

Pada Gambar 6 dapat dilihat bahwa Parang terdiri dari 2 bidang yang bergantian. Bidang miring diantara bidang Parang disebut Lereng. Garis menyerupai huruf S yang terjalin melambangkan kesinambungan. Bentuk ini diambil dari ombak yang bergulung-gulung dan menghantam karang, artinya usaha keras dan semangat yang tidak pernah padam. Pola Lereng atau Parang dibuat dengan menggambar persegi-persegi yang diletakkan berjajar dengan kemiringan lebih kurang 45 derajat ke arah kiri maupun kanan. Besar setiap kotak disesuaikan dengan keperluan gambar motif. Mlinjon pada gambar parang terletak pada garis batas pola dua persegi. Pada bidang Parang dapat dibuat macam-macam garis Parang yang menimbulkan macam-macam nama Parang dan maknanya. Misalnya Parang Klitik memiliki garis parang yang kecil bermakna pemakai memiliki perilaku lemah lembut dan bijaksana.

c. Kawung

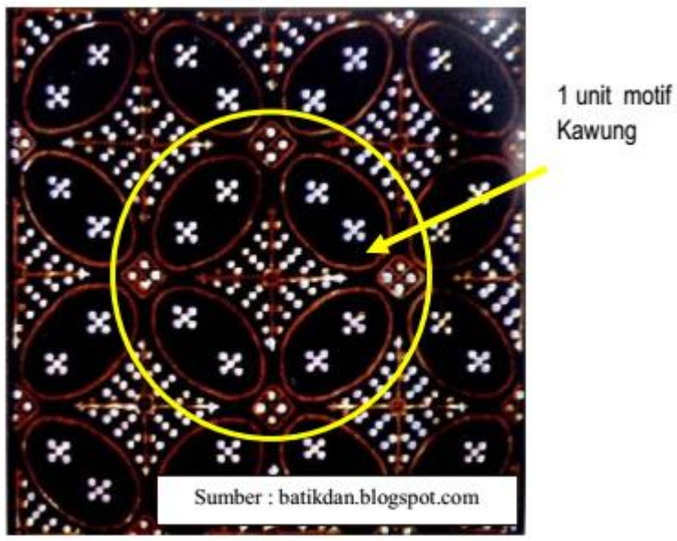

Gambar 7. Batik Kawung

Motif Kawung merupakan ornamen geometris lingkaran yang dijajarkan dan ditumpuk sehingga berbentuk potongan elips yang ditunjukkan pada Gambar 7. Pola Kawung terinspirasi oleh bentuk buah aren yang dibelah empat. Keempat bagian buah bersama intinya itu melambangkan empat arah (penjuru) utama dalam agama Budha. Jaman dahulu, diceritakan bahwa pola Kawung diperuntukkan bagi para bangsawan dan keluarga raja. Ada berbagai bentuk pola Kawung dengan nama berbeda-beda, misalnya Kawung Beton, Kawung Picis, Kawung Prabu, Kawung Brendi, dll. Pembuatan pola pada kain dengan cara menggambar garis kotak-kotak sama sisi dengan posisi horisontal atau diagonal. Setiap kotak itu diisi dengan bentuk Kawung.

Solusi untuk Penyelesaian Masalah

Perkembangan batik tulis, cap maupun printing khususnya di daerah Solo Raya secara umum semakin meningkat, yaitu ditandai dengan meningkatnya produksi batik tulis dan pengrajin batik tulis solo yang tidak pernah berhenti untuk memproduksi batik tulis. Adapun perkembangan batik tulis jika dilihat dari permodalan adalah mayoritas pengrajin batik tulis yang berada di solo memiliki modal yang berasal dari modal sendiri dan sangat terbatas, hal ini karena kebanyakan dari pengrajin batik tulis merupakan industri rumahan. yang tidak memiliki banyak modal. Adapun beberapa pengrajin yang memiliki modal yang besar sehingga pengrajin tersebut memiliki toko sendiri atau *showroom.* Selain itu modal dalam pembuatan batik tulis tidak bias ditaksir. Hal ini dikarenakan pembuatan batik tulis

bertahap, ada yang membuat motif, mengisi batik, dan lain-lain. Sehingga, selalu memerlukan modal tambahan untuk pembuatan batik tulis, jika pesanan atau produksinya meningkat. Masalah permodalan paling berat dirasakan perajin kecil karena perajin tidak mendapatkan pembayaran langsung dari pemesannya. "Biasanya pembayaran pesanan baru diterima perajin setelah beberapa minggu pengiriman barang, sehingga selama proses penantian balik modal inilah biasanya produksi mandek. Selain itu permasalahan bantuan modal usaha bagi perajin batik Solo memang cukup sulit didorong oleh pemerintah, sebab banyak unit usaha kerajinan batik, sebagian banyak belum bengkebel (belum dapat mengakses pinjaman perbankan)."Bantuan pinjaman lunak yang diberikan pemerintah Kabupaten Cirebon, hanya mampu menyerap sedikit perajin batik dari total unit usaha yang ada, hal ini di sebabkan persyaratan yang belum dipenuhi oleh pengrajin kecil, seperti belum adanya laporan keuangan sebagai bukti dalam pengelolaan keuangan dan keuntungan selama bisnis ini dijalankan. Hal ini disebabkan belum adanya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang benar sehingga pada akhirnya para pengrajin kecil ini kesulitan untuk memperoleh modal. Modal pengrajin hanya bias diperoleh setelah mendapatkan pembayaran dari para pemesan. Pada kegiatan pengabdian masyarakat, kami tim Abdimas mencoba memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada dengan melakukan kegiatan penyuluhan/ pelatihan singkat tentang manajemen keuangan yang diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada pada UMKM Batik. Materi yang telah kami sampaikan pada penyuluhan/pelatihan antara lain :

Strategi Pengelolaan Dana

Pada umumnya pelaku UKM lebih tertarik untuk membahas ide dan inovasi bisnis, strategi marketing, produksi dan target penjualan daripada berbicara manajemen keuangan. Memang benar, sumber kas usaha adalah penjualan dan keuntungan.Tapi bisnis tidak sekadar bagaimana menghasilkan uang, melainkan juga bagaimana membelanjakan dan mengendalikannya.Manajemen keuangan tidak hanya sekadar bagaimana mengelola uang kas. Tapi lebih daripada itu, manajemen keuangan adalah bagaimana mengelola kekayaan untuk menghasilkan keuntungan dan memanfaatkan sumber-sumber modal untuk membiayai usaha. Walaupun terlihat sangat sederhana, para pelaku UKM perlu

menerapkan manajemen keuangan yang baik agar tidak terjadi kerugian atau meminimalisir kerugian usaha UKM tersebut. Minimal mempunyai buku catatan kas masuk dan keluar..Meski sederhana, para pelaku UKM sangat perlu dan dianjurkan untuk menerapkan prinsip-prinsip manajemen keuangan. Berikut beberapa prinsip dasar manajemen keuangan untuk UKM.

1. Pisahkan Uang Pribadi dan Uang Usaha (UP vs U2)

Kesalahan yang paling banyak dan sering dilakukan para pelaku UKM adalah mencampurkan uang usaha dengan uang pribadi.Mungkin karena usaha masih kecil, anda berpikir tidak masalah jika mencampur uang usaha dengan uang pribadi. Namun yang sering terjadi adalah membedakan pengeluaran pribadi dan usaha. Sehingga, keperluan pribadi sedikit demi sedikit menggerogoti saldo uang usaha.Jadi, segera pisahkan uang secara fisik. Jika perlu siapkan dua kotak atau amplop atau dompet penyimpanan uang yang berbeda.Akan lebih baik lagi, jika anda menggunakan jasa perbankan.Buka rekening yang khusus digunakan untuk bisnis. Dan yang paling penting, bersikaplah disiplin dalam menerapkan pemisahan ini. Sekali lagi, kuncinya adalah **“disiplin” dan “komitmen”.**

2. Rencanakan Penggunaan Uang (RPU)

Tetap harus merencanakan penggunaan uang sebaik mungkin, bahkan saat memiliki modal lebih banyak dari yang diperkirakan .Jangan hambur-hamburkan uang meski saldo kas dalam posisi berlebih. Tanpa perencanaan yang matang, akan menemukan keadaan kekurangan dana. Sesuaikan rencana pengeluaran dengan target-target penjualan dan penerimaan kas. Menunda rencana-rencana belanja modal jika tidak memberikan manfaat dalam meningkatkan penjualan atau menurunkan biaya-biaya. Melakukan analisa ***“cost and benefit”*** untuk meyakinkan bahwa penggunaan uang tidak bakal sia-sia dan memberikan ***return*** yang menguntungkan atau meningkatkan profit usaha.

3. Buat Buku Pencatatan Keuangan (BKM & BKK)

Mengelola sebuah usaha tidak hanya cukup dikelola dengan ingatan, melainkan harus dengan catatan yang lengkap.Minimal wajib memiliki Buku Kas Masuk (BKM) dan Buku Kas Keluar (BKK) yang mencatat keluar masuknya uang. Kemudian anda wajib mencocokkan setiap hari saldo uang secara fisik dengan catatan anda. Hal ini dilakukan

untuk mengontrol transaksi uang dan memastikan tidak ada uang yang terselip.Tahapan selanjutnya, tingkatkan kemampuan administrasi untuk mencatat penjualan dan biaya-biaya.Tidak kalah penting, juga harus mencatat saldo-saldo hutang piutang, persediaan dan aset-aset tetap. Jika mampu, gunakan sistem computer untuk memudahkan proses pencatatan. Dan lebih super lagi jika anda bisa menerapkan system akuntansi yang memadai, sehingga bisa menampilkan laporan keuangan usaha, minimal dalam bentuk neraca dan laba/rugi. Membuat catatan yang lengkap mengenai keuangan, baik itu cash flow (uang masuk/keluar), catatan omzet harian, mingguan dan bulanan, catatan pembelian usaha anda. Tidak perduli seberapa kecil usaha yang telah dimulai, persiapkanlah pencatatannya dengan baik, agar jika suatu hari nanti usaha itu menjadi besar, sudah terbiasa. Sebenarnya, selain untuk alasan di atas, pencatatan keuangan sangat diperlukan untuk mengukur kinerja dan target apakah sudah tercapai atau belum.Banyak usaha kecil yang bangkrut padahal sebenarnya berpotensi menjadi besar, hanya karena masalah pencatatan keuangan usaha ini.Salah satu kelemahan UMKM dan usaha kecil menengah sejenis adalah soal *manajeman keuangan*., soal mengatur keuangan usaha ini menjadi masalah yang sangat rumit bagi pengusaha pemula dan pemilik UMKM. Sulitkah melakukan pencatatan dan *mengatur keuangan usaha*? Bisa ya, bisa tidak. Tapi semua harus dimulai, meski dengan cara paling sederhana sekalipun.

4. Manfaatkan pihak ke-3 atau Gunakanlah Software

Gunakan karyawan atau pihak ke-3 untuk membantu melakukan pencatatan keuangan usaha kecil. Berinvestasi di SDM. Atau jika itu belum memungkinkan, gunakanlah software untuk mengelola keuangan. Di pasaran banyak sekali software manajemen keuangan sederhana untuk usaha kecil dijual.Harganya pun beragam sesuai kebutuhan.Ini lebih menghemat waktu dan pekerjaan anda dari pada menggaji seorang akuntan.Atau jika tidak bisa juga, lakukan pencatatan sederhana di buku yang terpisah atau bisa menggunakan excel. Hal yang perlu disiapkan setidaknya buatlah 5 buku akun atau buku rekening atau bahasa mudahnya buku catatan terpisah yang mencatat tiap-tiap transaksinya.

a. Buku Arus Kas atau buku kas

Catatan keluar masuk uang secara riil.Isinya hanya catatan uang keluar dan masuk saja. Dari pos manapun. Ini yang pertama. Sederhananya, seperti buat buku kas di mesjid-mesjid atau di RT/RW kita itu.Uang keluar uang masuk lalu saldo.

b. Buku Persediaan Barang

Catatan untuk setiap pertambahan barang masuk karena pembelian ke suplier yang kita lakukan dan berkurangnya barang karena laku terjual. Ini juga sangat simpel.

c. Buku Pembelian dan Penjualan

Catatan uang keluar karena pembelian barang yang kita lakukan.Nilai rupiahnya.Mencatat nilai rupiahnya setiap kita melakukan pembelian barang ke suplier. Juga uang masuk karena penjualan.Buku ini bisa juga menjadi ringkasan dari buku kas, tapi khusus pembelian dan penjualan saja.Kumpulkan data dari buku kas harian, masukkan ke buku ini. Dengan buku ini, kita bisa memantau berapa besar pembelian dan berapa besar penjualan (omzet), dan selisihnya langsung menjadi laba kotor sebelum dikurangi biaya-biaya.

d. Buku Hutang Piutang

Biasanya sudah memiliki catatan hutang pelanggan dan piutang ke pihak supplier.

e. Buku Biaya dan pendapatan lain selain dari penjualan barang/jasa kita

Catatan biaya-biaya dan pendapatan lain harus dikumpulkan dalam sebuah akun/buku tersendiri.

Ini penting untuk mendapatkan data laba bersih. Biaya-biaya itu seperti listrik, telepon, pengemis dsb. Sedangkan pendapatan lain itu misalnya menjual kardus bekas, parkir dsb.

5. Hitung Keuntungan dengan Benar (HKB)

Tujuan seorang *entrepreneur* adalah menghasilkan keuntungan, namun ada berapa keuntungan yang didapatkan. Menghitung keuntungan dengan tepat sama pentingnya dengan menghasilkan keuntungan itu sendiri. Bagian yang paling kritikal dalam menghitung keuntungan adalah menghitung biaya-biaya.Sebagian besar biaya bisa diketahui karena melibatkan pembayaran uang tunai. Sebagian yang lain tidak berupa uang kas, seperti penyusutan dan amortisasi. Sebagian lagi belum terjadi namun perlu dicadangkan untuk dikeluarkan di masa mendatang, seperti pajak dan bunga pinjaman.

6. Putar Arus Kas (PAK)

Jangan hanya berpusat pada keuntungan.Manajemen keuangan meliputi juga bagaimana anda mengelola hutang, piutang dan persediaan.Banyak usaha mengalami kesulitan kas meski catatan akuntansi mereka menunjukkan angka yang baik.Perhatikan bagaimana memutar kas. Putaran kas melambat jika termin penjualan kredit lebih lama ketimbang kulakannya, atau jika harus menyimpan persediaan barang dagangan. Diusahakan termin penjualan kredit sama dengan pembelian kredit anda. Selain itu harus mampu menekan tingkat persediaan sedemikian rupa agar tetap dapat memenuhi order namun tanpa membebani keuangan.

7. Awasi Harta, Hutang dan Modal (AHM)

Secara berkala, perlu memeriksa persediaan di gudang dan memastikan semuanya dalam keadaan lengkap dan baik.Namun sebelum dilakukan , perlu mempunyai administrasi yang memadai untuk mengontrol semua itu. Hal yang sama perlu dilakukan terhadap piutang-piutang kepada pembeli dan tagihan-tagihan dari suplier. Di harapkan tidak ada tagihan yang macet atau kedobelan membayar kepada suplier gara-gara catatan anda berantakan. Jika tidak mampu melakukan semua itu sendiri, dapat mempekerjakan bagian keuangan dan menetapkan prosedur keuangan yang cukup untuk memastikan bahwa harta kekayaan usaha anda selalu terjaga dengan baik.

8. Sisihkan Keuntungan untuk Pengembangan Usaha (SKPU)

Untuk menikmati keuntungan dari bisnis , bukan berarti boleh menghabiskannya begitu saja. Tetap harus menyisihkan sebagian keuntungan untuk pengembangan usaha.Salah satu tugas penting manajemen keuangan adalah menjaga kelangsungan hidup bisnis dengan mendorong dan mengarahkan investasi ke bidang-bidang lain yang juga menguntungkan. Semakin besar usaha kita, semakin kompleks pula pengelolaan keuangannya. Ketika usaha anda melibatkan kreditor dan investor, maka semakin tinggi tuntutan untuk mempunyai system pencatatan keuangan yang baik.Keberhasilan usaha anda tidak hanya ditentukan oleh kemampuan anda menjual, melainkan juga mengatur keuangan.

B. Permodalan Usaha

Kapan pembiayaan dibutuhkan :

1. Awal dimulainya Usaha

2. Pengembangan Usaha

3. Ketika ada kesulitan keuangan Kegunaan Pembiayaan

- Modal Kerja meliputi biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya pemasaran dll

- Investasi meliputi : alat produksi, peralatan, tempat usaha, mesin dll (aktiva tetap yang umumnya diatas 1 Thn) Permasalahan UKM dalam permodalan.

1. Pertanyaan mendasar : akses terhadap permodalan atau semangat kewirausahaan

- Keuntungan usaha habis untuk kebutuhan konsumtif

- Modal usaha digunakan bukan untuk keperluan usaha

- tidak berani berhutang

2. Kendala Akses sumber permodalan

- Kelayakan Usaha

- agunan dan legalitas usaha

Fasilitas Untuk UKM:

- Dana Pendampingan dari kementrian terkait

- Program penguatan usaha kecil dari DIPA Pemerintah daerah

- Dana PKLBL BUMN

- Fasilitas pembiayaanUKM dari perbankan

- Fasilitas pembiayan UKM dari lembaga pembiayan

- Fasilitas dari Perguruan tinggi, LSM, Koperasi , Asosiasi usaha dll

Strategi Mendapatkan permodalan

- Mengawali usaha dengan modal sendiri (modal Keluarga) untuk meminimumkan resiko

- Manfaat legalitas usaha: hampir semua pembiayaan mensyaratkan seperti itu

- Buat rencana bisnis, walaupun sederhana : hal yang sangat penting untuk meyakinkan pemilik modal.

Menembus akses perbankan

- Tahap penilaian permohonan kredit

1. sesuaikan permohonan kredit dengan pasar sasaran bank, jika tidak sesuai dengan pasar sasaran maka permohonan ditolak.

2. Analisis kredit: Identitas permohonan, tujuan permohonan kredit,riwayat hubungan bisnis dengan bank (sistem informasi debitur BI)

3. Analisis 5 C kredit (Charakter, capacity, capital, condition dan collateral)

Menyiasati kredit Usaha kecil

1. Untuk usaha baru hindari pembiayaan dari bank

2. Perbaiki manajemen internal sebelum mengajukan kredit perbankan

3. Pertimbangkan resiko kredit perbankan terhadap kelangsungan usaha

4.Sebelum menentukan bankdan jenis kredit yang dipilih cari informasi sebanyak mungkin

5. Ketika datang ke bank mintalah mintalah informasi lengkap sebanyak mungkin.

Program Kredit untuk Usaha Kecil

1. Program KUPEDES atau SIMASKOT BRI

2. Program pelayanan kredit kopersari (PPKKP) oleh BUKOPIN lewat KUD DAN KELOMPOK SIMPAN PINJAM

3. Program kredit kecamatan oleh BKK dan LDKP (lembaga dana kredit pedesaan)

4. Program pengembangan hubungan bank-KSM oleh bank Indonesia balai pelaksana

5. KUR yang dilayani bank Umum

6. Pinjaman Kelompok Usaha dan koperasi oleh BMI.

Bermitra dengan Modal Venture - Pembiayaan modal ventura diberikan dalam bentuk equity (penyertaan modal/saham sementra)

- Bersifat risk capital sehingga tanpa agunan

- Jenis pembiayaan :penyertaan saham langsung, obligasi konversi dan pola bagi hasil.

- Kelebihanya :dapat untuk usaha baru, biaya murah, tanpa agunan, mendukung inovasi.

-Kekurangannya : persyaratan ketat, imbal balik yang dimuka lebih besar dari pengorbanan dan terlibat dalam manajemen usaha.

Sumber Permodalan Alternatif

1.Pegadaian

2.Koperasi

3.Pemodal dari iklan

4.Relasi Bisnis: Supplier atau distributor

5.Pinjaman dari kantor atauteman

6. dll (kreativitas)

4. KESIMPULAN

Secara Keseluruhan penyuluhan tentang manajemen keuangan UMKM mendapatkan respon yang baik dari berbagai pihak, baik para pelaku UMKM batik wijaya kusuma, pengrajin batik maupun aparat di solo raya tersebut. Penyuluhan/pelatihan yang dilakukan Tim Abdimas tentang strategi pengelolaan dana dan jenis-jenis permodalan serta strategi untuk mendapatkan modal (manajemen Keuangan) dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang selama ini muncul. Hendaknya kegiatan Abdimas ini dilakukan secara kontinue dan berkelanjutan agar UMKM batik dapat membenahi manajemen keuangan sehingga dapat meningkatkan kinerja kuangan UMKM batik.

REFERENSI

Djohan,Warman,2000. Kredit Bank,PT. Mutiara Sumber Widya, Jakarta

Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston Manajemen Keuangan edisi kedelapan Jakarta Erlangga 2001

Harjun Muharam 2016, Ketua Klinik kewirausahaan dalam rumah UMKM.

Kasmir,2002, Manajemen Perbankan, PT. Raja Grafindo, Jakarta

Muljono,P.Teguh, Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersil, Edisi 3, BPFE Yogyakarta.

L A M P I R A N

DEWAN PIMPINAN PUSAT
ASOSIASI DOSEN AKUNTANSI INDONESIA

Sekretariat : Jl. Bromo Komp. Bromo Bisnis Center No.43 Medan, e-mail: dppadaina@gmail.com
website : www.adaindonesia.or.id

U N D A N G A N
Nomor : 13/SK/DPP-ADA.I/09/2021

PENGABDIAN MASYARAKAT NASIONAL
ASOSIASI DOSEN AKUNTANSI INDONESIA
SEMESTER GANJIL T.A 2021/2022

Bersama ini dengan hormat kami undang Bapak/Ibu/Saudara/i Narasumber Abdimas ke – 6 ADAI yang telah mendaftar untuk mengikuti **Pengabdian Masyarakat Nasional Asosiasi Dosen Akuntansi Indonesia (ADAI) Lintas Kampus Semester GANJIL T.A 2021/2022** yang InshaAllah akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal	:	Sabtu, 25 September 2021
Tempat	:	Pengrajin Batik se Solo Raya Jawa Tengah Indonesia.

Untuk kejelasan rincian program tersebut, di bawah ini kami melampirkan rundown acara Pengabdian Masyarakat Nasional Asosiasi Dosen Akuntansi Indonesia tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas partisipasi dan keikutsertaan Bapak/Ibu/ Saudara/i, diucapkan terimakasih.

Medan, 24 September 2021
Hormat kami,

Mengetahui,
Ketua DPP ADAI

Dr. Arfan Ikhsan Lubis, SE, M.Si
NIDN. 0028017901

Ketua Panitia

SyaHrijal Hidayat., SE, M.Ak
NIDN. 0108057502

DEWAN PIMPINAN PUSAT
ASOSIASI DOSEN AKUNTANSI INDONESIA

Sekretariat : Jl. Bromo Komp. Bromo Bisnis Center No.43 Medan, e-mail: dppadaina@gmail.com
website : www.adaindonesia.or.id

SURAT TUGAS
Nomor : 05/SK/DPP-ADA.I/09/2021

PESERTA PENGABDIAN MASYARAKAT NASIONAL
ASOSIASI DOSEN AKUNTANSI INDONESIA KE – 6
TAHUN 2021

Kepada Yth:
Bapak/Ibu Peserta
Pengabdian Masyarakat Nasional ADAI ke 6
Di
Tempat.

Bersama ini dengan hormat kami menugaskan Bapak/Ibu/Saudara/i Peserta Kegiatan **Pengabdian Masyarakat Asosiasi Dosen Akuntansi Indonesia ke-6 Semester Ganjil T.A 2021-2022** dengan Thema **"Pendampingan Strategi Pengembangan Bisnis Batik dan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Pengrajin Batik se Solo Raya"** untuk dapat menghadiri kegiatan tersebut yang akan diselenggarakan pada:

Hari/Tanggal	:	Sabtu, 25 September 2021
Pukul	:	08.30 wib - selesai
Tempat	:	Pengrajin Batik Se Solo Raya – Jawa Tengah
Via zoom	:	Link zoom meeting https://zoom.us/j/96777216424?pwd=VVMwMm1abVBMdSt5T0Nydllnd0F4UT09

Demikian kami disampaikan, atas kehadiran saudara, diucapkan terimakasih.

Medan, 22 September 2021
Hormat kami,

Mengetahui,
Ketua DPP ADAI

Dr. Arfan Ikhsan Lubis, SE, M.Si
NIDN. 0028017901

Ketua Panitia

Syahrijal Hidayat., SE, M.Ak
NIDN. 0118116702

DEWAN PIMPINAN PUSAT
ASOSIASI DOSEN AKUNTANSI INDONESIA

Sekretariat : Jl. Bromo Komp. Bromo Bisnis Center No.43 Medan, e-mail: dppadaina@gmail.com
website : www.adaindonesia.or.id

R U N D O W N A C A R A
PENGABDIAN MASYARAKAT NASIONAL KE VI
DEWAN PIMPINAN PUSAT
ASOSIASI DOSEN AKUNTANSI INDONESIA
[DPP ADAI]
T.A. SEMESTER GANJIL 2021/2022

TIME	ACTIVITIES	REMARK
JAM 08.00-08.30	**MENGISI DAFTAR HADIR**	
JAM 08.30-08.40	**PEMBUKAAN OLEH MC**	**Esa Setiana**
JAM 08.40-08.50	**LAGU INDONESIA RAYA**	**MC**
JAM 08.50-09.10	**KATA SAMBUTAN DARI KETUA PANITIA**	Sahrijal Hidayat, SE., M.Ak
JAM 09.10-09.20	**KATA SAMBUTAN DARI KETUA ADAI**	**Dr. Arfan Ikhsan Lubis., SE., M.Si**
JAM 09.20-09.30	**KATA SAMBUTAN DARI MITRA MASYARAKAT/PENGRAJIN BATIK SOLO**	**Sidiq Pramono**
JAM 09.30-09.40	**PEMBACAAN DOA**	**Muhammad Fahmi**
	MODERATOR	**Dr. Lilis Maryasih., SE., M.Si., Ak., CA**
JAM 09.40-10.30	**PEMAPARAN NARASUMBER I : PENDAMPINGAN STRATEGI PENGEMBANGAN BISNIS BATIK**	Prof. Dr. Rahmawati., SE., M.Si., Ak., CA
JAM 10.40-11.15	**PEMAPARAN NARASUMBER II : PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA PENGRAJIN BATIK**	Dr. Edy Supriyono., SE., M.Si., Ak., CA
JAM 11.15-12.00	**DISKUSI / TANYA JAWAB**	**Peserta**
JAM 12.00-12.10	**SEKILAS PENGANTAR ABDIMAS KE VII ADAI PAPUA Semester Genap T.A 2021/2022**	**Dr. Muhamad Yamin Noch., SE., M.Si**
JAM 12.10- 12.20	**PENUTUPAN OLEH SEKJEN ADAI**	**Hendra Harmain., SE., M.Pd**

DEWAN PIMPINAN PUSAT
ASOSIASI DOSEN AKUNTANSI INDONESIA

Sekretariat : Jl. Bromo Komp. Bromo Bisnis Center No.43 Medan, e-mail: dppadaina@gmail.com
website : www.adaindonesia.or.id

DAFTAR PESERTA & KAMPUS

KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT KE - 6
ASOSIASI DOSEN AKUNTANSI INDONESIA
TEMPAT : PENGRAJIN BATIK SE SOLO RAYA - SOLO
TANGGAL : SABTU, 25 SEPTEMBER 2021 (VIA ZOOM)

NO	N A M A	KAMPUS
	DPP ADAI SUMUT	
1	Arfan Ikhsan	Univ Negeri Medan
2	Hendra Harmain	Univ Islam Negeri Sumatera Utara
3	Syahrijal Hidayat	STIE Muhammadiyah Asahan
4	Putri Kemala Dewi Lubis	Univ Negeri Medan
5	Deni Adriani	Univ Negeri Medan
6	Esa Setiana	Univ Negeri Medan
7	Dita Eka Pratiwi	Univ Negeri Medan
8	Tuti Sriwedari	Univ Negeri Medan
9	Surbakti Karo-karo	Univ Negeri Medan
10	Jihen Ginting	Univ Negeri Medan
11	Erny Luxy D Purba	Univ Negeri Medan
12	Nurlaila	Univ Islam Negeri Sumatera Utara
13	Ari Lestari	STMIK Logika Medan
14	Hastuti Olivia	STAI Islaiyah Binjai
	KOMISARIAT UNIV LABUHANBATU	
15	Mulkan Ritonga	Univ Labuhanbatu
16	Yudi Prayoga	Univ Labuhanbatu
17	Yuniman Zebua	Univ Labuhanbatu
	KOMISARIAT Akademi Akuntansi YPK Medan	
18	Mardiah Hasanah Nst	AA YPK Medan
	KOMISARIAT UISU	
19	Heny Triastuti Kurnianingsih	Univ Islam Sumatera Utara
20	Farida Khairani Lubis	Univ Islam Sumatera Utara
21	Jalilah Ilmiha	Univ Islam Sumatera Utara
22	Masud	Univ Islam Sumatera Utara
23	Sri Elvani	Univ Islam Sumatera Utara
24	Shofwan Andri	Univ Islam Sumatera Utara
25	Lusi Elviani Rangkuti	Univ Islam Sumatera Utara
26	Sri Rahayu	Univ Islam Sumatera Utara
27	Zulfrizal	Univ Islam Sumatera Utara
28	Zenni Riana	Univ Islam Sumatera Utara
29	Ramadona Simbolon	Univ Islam Sumatera Utara
	KOMISARIAT STIE SULTAN AGUNG	
30	Darwin Lie	STIE Sultan Agung
31	Ady Inrawan	STIE Sultan Agung
32	Sherly	STIE Sultan Agung

33	Fitria Halim	STIE Sultan Agung
34	Nana Triapnita Nainggolan	STIE Sultan Agung
35	Debby Eka Putri	STIE Sultan Agung
36	Acai Sudirman	STIE Sultan Agung
37	Hery Pandapotan Silitonga	STIE Sultan Agung
38	Lora Ekana Nainggolan	STIE Sultan Agung
39	Edy Dharma	STIE Sultan Agung
40	Sisca	STIE Sultan Agung
41	Andy Wijaya	STIE Sultan Agung
42	Erbin Chandra	STIE Sultan Agung
43	Juan Anastasia Putri	STIE Sultan Agung
44	Vivi Candra	STIE Sultan Agung
45	Lenny D Sembiring	STIE Sultan Agung
46	Ruth T Sianipar	STIE Sultan Agung
47	Pinondang Nainggolan	STIE Sultan Agung
48	Sofiyan	STIE Sultan Agung
49	Elly Susanti	STIE Sultan Agung
50	Supitriyani	STIE Sultan Agung
51	Khairul Azwar	STIE Sultan Agung
52	Astuti	STIE Sultan Agung
53	Sepbeariska Manurung	STIE Sultan Agung
54	Christine Dewi Nainggolan	STIE Sultan Agung
55	Robert Tua Siregar	STIE Sultan Agung
56	Yansen Siahaan	STIE Sultan Agung
57	Musa Fernando Silaen	STIE Sultan Agung
58	Onita Sari Sinaga	STIE Sultan Agung
59	Ernest Grace	STIE Sultan Agung
60	Tutiariani Nasution	STIE Sultan Agung
61	Nelly Ervina	STIE Sultan Agung
62	Marto Silalahi	STIE Sultan Agung
KOMISARIAT STIE BINA KARYA		
63	Lukieto Chayadi	STIE Bina Karya
64	Willy Cahyadi	STIE Bina Karya
65	Cia Cai Cen	STIE Bina Karya
66	Limega Candrasa	STIE Bina Karya
67	Mangasi Sinurat	STIE Bina Karya
68	Dedy Dwi Arseto	STIE Bina Karya
69	Eka Mayastika Sinaga	STIE Bina Karya
70	Nursaimatussaddiya	STIE Bina Karya
71	Bobby Hartanto	STIE Bina Karya
72	Aisyah Siregar	STIE Bina Karya
73	Benhart Nainggolan	STIE Bina Karya
74	Rodi Syafrizal	STIE Bina Karya
75	Rusmewahni	STIE Bina Karya
76	Rapat Piter Sony Hutauruk	STIE Bina Karya
77	Rika Surianto Zalukhu	STIE Bina Karya
78	Ari Syahputra	STIE Bina Karya
79	Yomeini Margareth S	STIE Bina Karya
KOMISARIAT POLTEK GANESHA		
80	Vince Ariany	POLTEK Ganesha
81	Thetty Surienty Rajagukguk	POLTEK Ganesha
82	Syarifah Fadillah Natasha	POLTEK Ganesha
UNIV ISLAM LABUHANBATU		
83	Muhammad Taher Rambe	Univ Islam Labuhanbatu
KOMISARIAT UNIV DARMA AGUNG		
84	Torang P Simanjuntak	Univ Darma Agung

85	Hormaingat Damanik	Univ Darma Agung
86	Novia R Silaen	Univ Darma Agung
87	Hotriado Harianja	Univ Darma Agung
88	Monetaris	Univ Darma Agung
89	Jenny Tarigan	Univ Darma Agung
90	Lamminar Ht.Barat	Univ Darma Agung
91	Jonner Lb.Gaol	Univ Darma Agung
92	Sabar LT Simatupang	Univ Darma Agung
93	Veramika S	Univ Darma Agung
94	Julhendri Sinaga	Univ Darma Agung
95	Dearma Sariani S	Univ Darma Agung
96	Pandapotan S	Univ Darma Agung
97	Johari Sitompul	Univ Darma Agung
98	Nazlah R P	Univ Darma Agung
KOMISARIAT UNIV DHARMAWANGSA		
99	Mekar Meilisa Amalia	Univ Dharmawangsa
100	Fachrul Roji	Univ Dharmawangsa
101	Sahnan Rangkuti	Univ Dharmawangsa
102	Nurhayati	Univ Dharmawangsa
103	Dewi Wahyuni	Univ Dharmawangsa
KOMISARIAT POLTEKPAR		
104	Ngatemin	POLTEK PAR
105	Dina Rosari	POLTEKPAR
106	Zulkhaidir Pohan	POLTEKPAR
KOMISARIAT UNIV MEDAN AREA		
107	Sari Bulan Tambunan	Univ Medan Area
108	Mohd. Idris Dalimunthe	Univ Medan Area
KOMISARIAT STMB MULTISMART		
109	Latersia Br Gurusinga	STMB Multismart
110	Fitri Handayani	STMB Multismart
111	Hermawan Sutanto	STMB Multismart
112	Enda Mora Siregar	STMB Multismart
113	Juliandi Sahputra	STMB Multismart
114	Jhon Raphael Saragih	STMB Multismart
115	Yusnaini	STMB Multismart
KOMISARIAT UNIV AL AZHAR		
116	Aria Masdiana	Univ Al Azhar
117	Ferry Safriandi	Univ Al Azhar
118	Windy Aginta	Univ Al Azhar
119	Seniwati Sembiring	Univ Al Azhar
120	Syamsul Bahri Surbakti	Univ Al Azhar
121	Raidani	Univ Al Azhar
KOMISARIAT UNIV HARAPAN		
122	Yani Suryani	Univ Harapan
ADAI ACEH		
123	Syamsidar	Univ Muhammadiyah Aceh
124	Cut Rusmina	Univ Serambi Mekkah
125	Sisca Mediyanti	STIES B.Aceh
126	Muhammad Salman	Univ Samudra
127	Emilda Kadriyani	POLTEK Aceh
128	Meutia Handayani	POLTEK Aceh
129	Rahma Nurzianti	IAIN Takengon

130	Cut Yunina Eriva	POLTEK Aceh
131	Totok Rudianto	POLTEK Aceh
132	Tuti Meutia	Univ Samudra
133	Puti Andiny	Univ Samudra
134	Maulana Kamal	Univ Syiah Kuala
135	Yulia Dewi Fazlina	Univ Syiah Kuala
136	Iqlima Azhar	Univ Samudra
137	Maulana Rahman	Univ Samudra
138	Panetir Bungkes	IAIN Takengon
139	Ferdi Anggriawan	IAIN Takengon
140	Ramzijah	UNIV Jabal Ghafur
141	Nazariah	UNIV Jabal Ghafur
142	Sufitrayati	Univ Serambi Mekkah
143	Ainul Yusna Harahap	Univ Samudra
144	Afrah Junita	Univ Samudra
145	Mulyadi AR	Univ Muhammadiyah Aceh
146	Mursidah	Univ Malikussaleh
147	Linda	Univ Syiah Kuala
148	Emmi Suryani Nst	Univ Muhammadiyah Aceh
149	Naz'aina	Univ Malikussaleh
150	Maya Febrianty	Univ Syiah Kuala
151	Nur Afni Yunita	Univ Malikussaleh
152	Darwanis	Univ Syiah Kuala
153	Indrayani	Univ Malikussaleh
154	Trie Nadilla	IAIN Lhokseumawe
155	Nurhasanah	Univ Malikussaleh
156	Ramadhan	IAIN Lhokseumawe
157	Ainul Ridha	STIES B.Aceh
158	Nita Erika Ariani	Univ Syiah Kuala
159	Rita Meutia	Univ Syiah Kuala
160	Isra Maulina	IAIN Lhokseumawe
161	Ahmad Ridha	Univ Samudra
162	Rizka	Univ Serambi Mekkah
163	Husna Hayati	IAIN Lhokseumawe
164	Asmah Savitri	IAIN Lhokseumawe
165	Fitria	UNIDA Banda Aceh
166	Surna Lastri	Univ Muhammadiyah Aceh
167	Fitri Yunina	Univ Muhammadiyah Aceh
168	Safuridar	Univ Samudra
169	Intan Novia Astuti	STIES B.Aceh
170	Ayumiati	Univ Islam Negeri Ar-Raniry
171	Rahmi Meutia	Univ Samudra
172	Eva Susanti	Univ Muhammadiyah Aceh
173	Murhaban	Univ Malikussaleh
174	Desi Aramana	Univ Gunung Leuser
175	Muhammad Syafril Nasution	IAIN Lhokseumawe
176	Almira Kuemala Ulfah	IAIN Lhokseumawe
177	Yunina	Univ Malikussaleh
178	Rahmi	Univ Serambi Mekkah
179	Agustina Nurul Fajriah	Univ Samudra
180	Dewi Rosa Indah	Univ Samudra
181	Yani Prihatina Eka Furda	UNIDA Banda Aceh
182	Ermad M.J	Univ Muhammadiyah Aceh
183	Intan Rizkia Churdi	Univ Muhammadiyah Aceh
184	Rita Nengsih	Univ Serambi Mekkah
185	Nurjannah	Univ Samudra
186	Rahmaniar	POLTEK Kutaraja
187	Hemma Marlenny	Univ Muhammadiyah Aceh
188	Rina Malahayati	Univ Gunung Leuser

189	Karnelis	STIM Pase
190	Fani Sartika	Univ Muhammadiyah Aceh
191	Mahdi	Univ Serambi Mekkah
192	Asnidar	Univ Samudra
193	Yunita Althin Natanael	Univ Gunung Leuser
194	Heny Rofizar	IAIN Lhokseumawe
195	Saiful Bahgia	POLTEK Kutaraja
196	Yulina Astuti	STIM Pase
197	Aliamin	Univ Syiah Kuala
198	Ridwan	Univ Syiah Kuala
199	Lilis Maryasih	Univ Syiah Kuala
200	Dini Attar	POLTEK Aceh
201	Muammar Khaddafi	Univ Malikussaleh
202	Arliansyah	Univ Malikussaleh
203	Rany Gesta Putri Rais	Univ Malikussaleh
204	Iswadi	Univ Malikussaleh
205	Nurlaila Hanum	Univ Samudra
206	Cut Sri Firman Hastuti	Univ Teuku Umar
207	Elviza	Univ Muhammadiyah Aceh
208	Cut Putri Meilitasari	Univ Malikussaleh
209	Ulfia	Univ Serambi Mekkah
210	Endra Gunawan	STIES B.Aceh
211	Maryam	Univ Serambi Mekkah
212	Zenitha Maulida	STIES B.Aceh
213	Nurbismi	STIES B.Aceh
214	Mariana	STIS Al-Hilal Sigli
215	Rayyan Firdaus	Univ Malikussaleh
216	Gunawan	STIES B.Aceh
217	Ainun Mardhiah	IAIN Lhokseumawe
218	Husni Kamal	IAIN Lhokseumawe
ADAI SUMBAR		
219	Desmiwerita	Akademi Akuntansi Indonesia
220	Yessi Rinanda	Akademi Akuntansi Indonesia
221	Melli Herfina	Akademi Akuntansi Indonesia
222	Desy Farina	
223	Sonny Samsir	
224	Siska Yulia Defitri	Univ Mahaputra Muh Yamin
225	Yuli Ardiany	Akademi Akuntansi Indonesia
ADAI RIAU		
226	Rimet	UIN Sultan Syarif Kasim
227	Siti Asiam	STAIN Bengkalis
228	Dama Mustika	STAI Hubbulwathan Duri
229	Febri Delmi Yetti	UIN Sultan Syarif Kasim
230	Zul Azmi	Univ Muhammadiyah Riau
STIE BANGKINANG		
231	Kasmawati	STIE Bangkinang
232	Helmiati	STIE Bangkinang
233	Rani Munika	STIE Bangkinang
ADAI KEPRI		
234	Haposan Banjarnahor	Univ Putera Batam
235	Martigor Afrizal Purba	Univ Putera Batam
ADAI BENGKULU		
236	Meylaty Finthariasari	Univ Muhammadiyah Bengkulu
237	Yudi Pratama	Univ Muhammadiyah Bengkulu

238	Eti Arini	Univ Muhammadiyah Bengkulu
239	Budi Astuti	Univ Muhammadiyah Bengkulu
ADAI SUMSEL		
240	Jumania Septariani	STIE Rahmaniyah Sekayu
241	Rano Asoka	STIE Rahmaniyah Sekayu
242	Yuhanis Ladewi	Univ Muhammadiyah Palembang
243	Betri	Univ Muhammadiyah Palembang
244	Mizan	Univ Muhammadiyah Palembang
ADAI KALSEL		
245	Ayu Oktaviani	Univ Lambung Mangkurat
246	Hamdani	Univ Lambung Mangkurat
247	Sri Ernawati	STIE Indonesia Banjarmasin
248	Novika Rosari	Univ Lambung Mangkurat
249	Rini Rahmawati	Univ Lambung Mangkurat
250	Monica Rahardian Ary Helmina	Univ Lambung Mangkurat
251	Ibnu Sutomo	STIE Pancasetia
ADAI KALTIM		
252	Eko Edy Susanto	STIE Balikpapan
253	Ready Wicaksono	STIE Balikpapan
254	Raja Vanaldo Boang Manalu	STIE Balikpapan
ADAI DKI JAKARTA		
255	I Gusti Ayu Diah D	ITB Swadharma
256	Teddy Rochendi	ITB Swadharma
257	Ayu Fitri Rosianie	ITB Swadharma
258	Ni Made Artini	ITB Swadharma
259	Tatyana	ITB Swadharma
260	Slamet Soesanto	ITB Swadharma
261	Aloysius Harry Mukti	Univ Bayangkara Jakarta
262	Elia Rossa	Univ Bayangkara Jakarta
263	Diana Marlyna	Univ Teknokrat Indonesia
264	Dwi Tirta Kencana	Univ Teknokrat Indonesia
265	Fenni Yufantria	Univ Teknokrat Indonesia
266	Rina Asmara	Univ Mercu Buana
ADAI LAMPUNG		
267	Yuliana	Inst Prasetya Mandiri Lampung
268	Victoria Ari Palma	STIE Gentiaras
269	Imelda Sinaga	STIE Gentiaras
270	Agnes Susana Merry Purwati	STIE Gentiaras
ADAI JABAR		
271	Sindik Widati	Univ Pelita Bangsa
272	Neng Asiah	Univ Pelita Bangsa
273	Vista Yulianti	Univ Pelita Bangsa
274	Agus Fuadi	Univ Pelita Bangsa
275	Taufik Hidayat	Univ Pelita Bangsa
276	Maulina Dyah Permatasari	Univ Pelita Bangsa
277	Jamian Purba	Univ Pelita Bangsa
278	Ahmad Bukhori Muslim	Univ Pelita Bangsa
279	Ida Farida Adi Prawira	Univ Pendidikan Indonesia
280	Nugraha	Univ Pendidikan Indonesia
281	R. Nelly Nur Apandi	Univ Pendidikan Indonesia
282	Rosa Fithriana	Univ Bale Bandung

ADAI JATIM		
283	Ratna Wijayanti Daniar Paramita	STIE Wiga Lumajang
284	Noviansyah Rizal	STIE Wiga Lumajang
285	Mimin Yatminiwati	STIE Wiga Lumajang
286	Moh.Hudi Setyobakti	STIE Wiga Lumajang
287	Riza Bahtiar Sulistyan	STIE Wiga Lumajang
ADAI JATENG		
288	Zaenal Afifi	Univ Muria Kudus
289	Sukma Wijayanti	Univ Muhammadiyah Kudus
290	Agustina Eka Harjanti	Univ Muhammadiyah Kudus
291	Dewi Ari Ani	Univ Ngudi Waluyo Semarang
D.I.YOGYAKARTA		
292	Angelia Pribadi	Univ Janabadra
ADAI PAPUA		
293	Muhdi B Hi Ibrahim	Univ Yapis Papua
294	Abdul Rasyid	Univ Yapis Papua
295	Yana Ermawati	Univ Yapis Papua
296	Muhammad Yamin Noch	Univ Yapis Papua
297	Andri Irawan	Univ Yapis Papua
298	M. Aldrin Akbar	Univ Yapis Papua
299	Sumartono	Univ Yapis Papua
300	Oscar o Wambraw	Univ Yapis Papua
301	Saling	Univ Yapis Papua
302	Victor Pattiasina	Univ Yapis Papua
303	Yaya Sonjaya	Univ Yapis Papua
304	Dian Pertiwi	Univ Yapis Papua
305	Fajar Rina Sejati	Univ Yapis Papua
306	Mursalim Tonggiroh	Univ Yapis Papua
307	Ros Lina	Univ Yapis Papua
308	Entar Sutisman	Univ Yapis Papua
309	Siti Nurhayati	Univ Yapis Papua
310	Suratini	Univ Yapis Papua
311	Imran S.M.Nur	Univ Yapis Papua
312	Muhammad Ridwansyah Pasolo	Univ Yapis Papua
313	Khusnul Khotimah	Univ Yapis Papua
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR		
314	Riny Jefri	Uni Negeri Makssar
315	Syukri Abdullah	Universitas Syiah Kuala Aceh

DOKUMENTASI